

Investasi Keterampilan Manajemen di SMP IT Al Ghazali Palangka Raya
Investment In Management Skills In Junior High School Unified Islam Al Ghazali
Palangka Raya

Oleh: Edwina Rita Anggreini* & Musyarafah**
e-mail: edwinaritaanggreini@gmail.com

ABSTRAK

Program Studi di SMP IT Al Ghazali di SMP IT AL Ghazali, teknik perencanaan praktis digunakan sebagai landasan perencanaan kurikulum terpadu yang disusun menjadi sumber belajar. Definisi lain dari organisasi adalah pendekatan manajemen umum yang memerlukan penggabungan individu di semua tingkatan dan memberi mereka tugas, tanggung jawab, dorongan, dan perasaan memiliki tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Di SMPIT AL Ghazali Palangka Raya, diterapkan kurikulum terpadu dengan memetakan (mengelompokkan) antar materi serum kemudian memadukannya dengan justifikasi akidah Islam serta yang menjalankan program ini. Evaluasi dilakukan menurut kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, kemudian dilanjutkan dengan pertimbangan terhadap obyek yang dievaluasi. Program-program yang dijalankan guru lebih menekankan pada metodologi pengajaran. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami aspek program apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki sehingga setiap orang dapat segera mulai melakukan perbaikan. pelaksanaan dan alasannya Misalnya, salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan program adalah perencanaan ulang program melalui strategi untuk mengevaluasi kembali relevansi program dengan mempertimbangkan perubahan kecil yang berdampak jangka panjang dan melemahkan tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci: Model Inovasi Pendidikan Islam, Inovasi Pendidikan

ABSTRACT

Programs of study at SMPIT Al Ghazali At SMPIT AL Ghazali, practical planning techniques are used as the foundation for integrated curriculum planning that is organized into learning resources. Another definition of organization is a general management approach that entails incorporating individuals at all levels and providing them with duties, responsibilities, encouragement, and a feeling of purpose in order to accomplish predefined objectives. At SMPIT AL Ghazali Palangka Raya, an integrated curriculum is implemented by mapping (grouping) between serum materials and then fusing them with the justifications of the Islamic faith as well as those who run this program. Evaluation is carried out according to predetermined criteria or objectives, then followed by consideration of the object being evaluated. Programs run by teachers place more emphasis on teaching methodology. The goal of evaluation is to understand what aspects of the program worked and what needs improvement so that everyone can start making improvements right away. implementation and reasons For example, one of the factors that hindered program implementation was program re-planning through a strategy to re-evaluate program relevance considering small changes that had long-term impacts and undermined the desired goals.

Keywords: *Islamic Education Innovation Model, Educational Innovation*

Edwina Rita Anggreini & Musyarafah***

Magister Manajemen Pendidikan Islam

IAIN Palangka Raya

PENDAHULUAN

Inovasi telah muncul di berbagai bidang sebagai hasil dari pertumbuhan teknologi berbasis pengetahuan. Membandingkan inovasi di bidang ekonomi, sosial, dan agama dengan inovasi di bidang pendidikan, yang pertama lebih cepat. Di sisi lain, inovasi di bidang pendidikan harus ditanggapi secara serius mengingat kondisi pendidikan di negara kita saat ini. Tanpa inovasi pedagogis, kecenderungan menuju standar pendidikan tinggi tidak dapat dilanjutkan. Menurut kerangka kerja saat ini, hal-hal yang perlu diubah melalui inovasi pedagogik dimaksud antara lain pemutakhiran proses pembelajaran, perubahan kurikulum yang mencerminkan lingkungan belajar, perbaikan fasilitas, peningkatan profesionalisme guru, dan penerapan sistem administrasi dan manajemen sekolah yang baru. pendidikan, termasuk dari pemerintah.

Konsep atau teknik baru yang dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mencapai tujuan pendidikan atau mengatasi masalah pendidikan dianggap sebagai inovasi terbaru dalam pendidikan. Karena pendidikan formal bersifat khusus bagi organisasi, dan karena inovasi pendidikan merupakan salah satu contoh spesifik dari suatu organisasi yang telah mengalami inovasi, inovasi merupakan produk sampingan dari perubahan masyarakat. Namun jika dibandingkan dengan organisasi lain, organisasi pendidikan memiliki karakteristik atau karakteristik yang berbeda. Penting untuk memahami beberapa faktor yang mempengaruhi inovasi proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik bidang pendidikan. Untuk memastikan bahwa proses inovasi berlangsung secara efektif, dengan penekanan yang tepat pada inovasi pendidikan, kita juga harus mengejar inovasi yang berkelanjutan di bidang ini. Dengan

melakukan ini, seorang guru dapat membantu memfasilitasi proses inovasi pedagogis di tempat kerja, meskipun mereka tidak dapat secara mandiri meneliti dan menerapkan sendiri inovasi pedagogis untuk meningkatkan kualitas sekolah atau memecahkan masalah pendidikan yang diketahui.

Kurikulum nasional yang ditempuh berdasarkan pendekatan interdisipliner, yaitu penggabungan sub-sub disiplin ilmu menjadi satu topik dipadukan dengan kurikulum inti di Al Ghazali dengan menekankan pada landasan Akidah (ketuhanan), Muamalah (sosial), dan yang terakhir. Mengadopsi program ini memiliki manfaat yang memungkinkan kita untuk belajar sambil melakukan pekerjaan pendukung yang sangat menguntungkan. Menjadi *homeschooling* itu menantang karena program ini dirancang dengan mempertimbangkan anak-anak daripada orang tua, instruktur, dan pemangku kepentingan lainnya. Kami menerapkan hal ini dalam praktik bekerja sama dengan orang tua, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. "Fokus program ini adalah siswa, guru, orang tua, yayasan, terutama masyarakat, karena program ini ditujukan untuk semua orang, tidak hanya siswa di sekolah saja," kata kepala sekolah yang menekankan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (studi kasus). Program inovatif SMPIT Al-Ghazali Palangka Raya telah meningkatkan kualitas pembelajaran bagi semua siswa, menurut penelitian kualitatif. Setiap tindakan adalah tindakan yang disengaja, aturan membutuhkan interpretasi dan penemuan.

Edwina Rita Anggreini & Musyarafah***

Magister Manajemen Pendidikan Islam

IAIN Palangka Raya

Beberapa metode digunakan. Pendekatan pengumpulan data meliputi observasi, penulisan, dan dokumentasi. Selain memverifikasi fakta-fakta ini, penting untuk berupaya menyampaikan argumen secara ringkas dan lengkap, sambil mempertimbangkan sudut pandang yang berlawanan, sudut pandang lain, dan fakta itu sendiri. Tempat penelitian saat ini adalah SMPIT Al-Ghazali Palangka Raya, informasi dikumpulkan melalui penelitian lapangan dalam hal lokasi, konteks sosial dan kecerdasan. berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi adalah contoh pendekatan pengumpulan data karena pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan terstruktur yang mengikuti pedoman. Dengan demikian, tiga metodologi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi Tahap awal dari kegiatan penelitian ini adalah melakukan observasi di sekolah tempat dilaksanakannya.

b. Wawancara: Langkah peneliti selanjutnya adalah berbicara dengan organisasi tentang masalah yang mereka alami saat melakukan penelitian ini. Komunikasi yang terus-menerus antara pihak-pihak yang berkepentingan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi atau data dengan pihak-pihak yang tepat selama wawancara.

c. Dokumentasi: Pendekatan terakhir melibatkan pendokumentasian data yang direkam. Metode utama untuk mendapatkan akses ke data tidak terstruktur adalah dokumentasi, yaitu dokumentasi dalam bentuk visual seperti foto, pemandangan dari kehidupan sehari-hari, gambar, dan skema.

Pengumpulan data, pengeditan data, penyajian data, dan analisis pesaing adalah kata kerja panjang yang digunakan dalam studi data dalam artikel ini. Pendekatan analisis data interaktif ini juga dikenal sebagai analisis saingan (*pull and check*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan berfungsi sebagai awal dari strategi organisasi setiap organisasi. Karena perbedaan cara kerja masing-masing organisasi dengan organisasi lain dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai suatu tujuan, maka rencana ini akan dilaksanakan. Stoner menjelaskan bahwa kunci sukses adalah proses menentukan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana mencapainya dalam bahasa sehari-hari. Membuat strategi untuk mencapai tujuan yang ditentukan oleh manajer di setiap tingkat manajerial akan memutuskan apa yang akan terjadi selama proyek berlangsung.

Awal Kurikulum Tetap SMPIT Al Ghazali Pendekatan Perencanaan Kurikulum Terpadu telah diakses di SMPIT Al Ghazali sebagai landasan Perencanaan Kurikulum Terpadu Berbasis Perangkat Pembelajaran. RPP, silabus, protas, dan janji semuanya ada di daftar ini. Tahun sebelumnya, rencana dibuat dan dibahas secara kolaboratif. Untuk mempersiapkannya, benar-benar susun strategi perencanaan secara menyeluruh. karena proses harus mengarah pada tercapainya suatu tujuan. Tujuan yang tertuang tersebut sejalan dengan visi, maksud, dan tujuan SMPIT Al Ghazali untuk sistem pendidikan nasional yang semuanya dipaparkan pada UU Sisdiknas. Perencanaan kurikulum didukung karena, menurut direktur, "dimotivasi oleh guru jika kurikulum dan RPP, itu semua tim terlibat, terutama

guru, pengurus, dan yayasan juga menyusun kurikulum."

Pekerjaan yang sedang berjalan dapat disusun menjadi komponen yang dapat dikelola dan diidentifikasi melalui proses pengorganisasian, yang juga melibatkan aktivitas koordinasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kesadaran akan struktur organisasi, tanggung jawab, dan kegiatan masing-masing unit organisasi, serta mata rantai yang menghubungkan unit-unit tersebut, semuanya penting untuk mengatur guna membantu melaksanakan proyek-proyek yang diperlukan. Definisi lain dari organisasi adalah pendekatan manajemen umum yang mengintegrasikan karyawan di semua tingkatan dan memberikan tugas kepada setiap orang, peluang untuk maju, kata-kata penyemangat, dan dukungan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Organisasi di SMPIT AL Ghazali berfungsi dengan menawarkan bantuan kepada pekerja harian (guru) dan menerapkan program yang berkelanjutan. Sampaikan perhatian dan terima kasih Anda kepada guru Anda, lalu mulailah mengembangkan garis besar program. Konsep pendidikan utama yang dibahas SMPIT AL Ghazali adalah bagaimana mengintegrasikan ajaran agama ke dalam kurikulum nasional. karena fakta bahwa pesan program ini didominasi Islam. Ada yang berusaha dan terdorong untuk mengonsepsi dan menghadirkan dalil-dalil agama dalam keseluruhan topik-topik agar hal itu terjadi.

Peran guru dewan dalam pelaksanaan program ini membutuhkan partisipasi aktif dalam memberikan informasi dan menjaga koordinasi. Koordinasi yang baik akan menghasilkan kurikulum yang baik, memungkinkan guru untuk mengajar siswa

secara sistematis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengembangan kurikulum SMPIT AL Ghazali Palangka Raya melibatkan analisis (atau "mengelompokkan") isi setiap mata pelajaran sebelum menghubungkannya dengan justifikasi agama untuk ketaatannya pada Islam.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menginspirasi anggota tim untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan sukses dan terhormat. Kepemimpinan bertanggung jawab untuk melakukan mobilisasi, sehingga direktur pelaksana memainkan peran penting dalam memilih berapa banyak karyawan yang akan dikerahkan untuk menjalankan program kerja di sekolah.

Semua orang di SMPIT AL Ghazali berkolaborasi untuk mengelola program yang berkelanjutan. Sebagai pimpinan lembaga, kepala sekolah memiliki kemauan dan keuletan yang diperlukan untuk membentuk panji sesuai dengan tujuannya. Pelaksanaan program di SMPIT AL Ghazali berjalan sesuai rencana. Jika ada kendala kinerja yang sedang berlangsung, misalnya ada siswa yang antusias mengikuti permintaan materi, akan ada pertimbangan khusus yang diberikan pada saat kesimpulan yang memakan banyak waktu. Ini dapat dicapai melalui kerja kolaboratif dengan mentor yang sangat baik dan fasilitas yang cukup. Implementasi kurikulum saat ini ditujukan untuk berbagai konstituen, termasuk siswa, guru, pembimbing, orang-orang di keluarga dekat Anda, dan anggota masyarakat umum. Hal ini didukung oleh pernyataan kepala sekolah "Semua yang mengikuti program ini adalah siswa, guru, tutor, yayasan, dan masyarakat umum juga, karena bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari semua orang dan tidak

Edwina Rita Anggreini & Musyarafah***

Magister Manajemen Pendidikan Islam

IAIN Palangka Raya

hanya untuk siswa di sekolah,” Pelaksanaan program melibatkan beberapa organisasi, khususnya:

1. Seorang spesialis ilmiah dan pendidikan

Pakar ilmu pendidikan ini sering menjadi konsultan kurikulum untuk tugas-tugas yang sejalan dengan pengetahuannya tentang praktik terbaik untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum.

2. Spesialis Kurikulum

Mereka adalah pendidik, pengembang kurikulum, dan penyelenggara pendidikan yang ditunjuk sebagai penyusun dokumen dan berpartisipasi dalam pengembangan konsep, model, atau metode pengelolaan kurikulum.

3. Pengawas

Pengawas Dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum, harus ada pengawas sebagai bagian dari upaya menyusun proyek khusus ke depan dan meminta bantuan pengawas yaitu guru yang mengawasi pencapaian tujuan sekolah. tujuan pendidikan.

4. Direktur Utama

Tanggung jawab Direktur dalam melaksanakan Program termasuk memastikan bahwa dokumentasi dapat diakses, mendukung dan memberikan konseling kepada instruktur, mengatur jadwal pertemuan guru, dan membuat laporan evaluasi.

5. Guru

Guru mungkin adalah pendukung utama program ketika pertama kali diterapkan. Mengingat pentingnya dukungan guru dalam implementasi kurikulum, maka program pelatihan guru harus diikuti dengan pelaksanaan berbagai pemeriksaan atau persyaratan yang diperlukan, sebagaimana mestinya.

6. Siswa

Siswa berhasil dalam pelaksanaan

program karena setiap tugas, mulai dari membuat program hingga melaksanakannya, pada hakikatnya merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran.

7. Orang tua dan masyarakat

Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan program tetap melibatkan kerjasama dengan pihak sekolah dan orang tua siswa. Ternyata tidak semua kebutuhan pendidikan program dapat dipenuhi di dalam kelas, sehingga mayoritas harus diselesaikan dari rumah. Orang tua atau wali anak kadang-kadang menerima surat dari sekolah yang memberi tahu mereka tentang acara atau kegiatan yang berlangsung di sekolah.

Setiap klaim terkait yang dibuat dalam petisi berkaitan dengan fakta bahwa program SMPIT Al Gahzali tidak hanya dirancang tetapi juga dipraktikkan setiap hari. Dengan kata lain, kecil kemungkinan hal ini akan terjadi tanpa koordinasi yang tepat dan kerjasama yang kuat dalam waktu. Ini adalah tampilan komitmen yang besar dari kepala sekolah untuk memahami prinsip-prinsip yang memandu dimulainya kelas. Beberapa prinsip saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Mulailah memperlakukan setiap siswa dengan adil.
- b. Tanamkan pada keinginan manusia untuk melampaui dirinya sendiri.
- c. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- d. Nikmati hasil yang baik dan sempurna
- e. Rangkullah keadilan tanpa ragu
- f. Berikan bimbingan yang tepat dan cukup
- g. Dorong dia untuk mengembangkan potensi dirinya.

Jadi, kepala sekolah melancarkan apapun prinsip mobilisasi dengan menggerakkan daerah di belakangnya. Ketika ada masalah di jembatan, pihak sekolah

langsung duduk bersama dan berkomunikasi untuk mencari solusi. Ini adalah cara mengungkapkan keprihatinan tentang latar belakang yang merupakan akibat dari tugas kepala sekolah. Yayasan pengemis kepada Direktur Sekolah untuk mengurus bawahannya, dalam mewujudkan apa yang telah direncanakan. Jika ada masalah antara pengajar, kepala sekolah bergerak cepat untuk mencari solusi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Ujian Kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMPIT AL Ghazali Palangka Raya dilaksanakan melebihi batas waktu yang telah dilampaui. Selama pelaksanaan rencana, jika ada yang harus diubah, maka akan diubah sesuai kebutuhan.

Proses evaluasi melibatkan penilaian apakah setiap proyek dan program yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana. Penilaian dilanjutkan dengan pembahasan subjek yang diperiksa karena dilakukan sesuai dengan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan.

Prosedur evaluasi SMPIT Al Ghazali dilakukan secara cermat. Mengingat kurikulum adalah apa yang dimaksudkan, maka yang dimaksud adalah:

1. Guru yang meluncurkan program yang lebih menekankan pada teknik mengajar
2. Seorang siswa yang menggunakan perangkat lunak lebih fokus pada materi akademik yang diajarkan. Evaluasi guru dapat diselesaikan secara harian, mingguan, bulanan, atau semesteran.

Ada beberapa metode penghakiman; yang informal adalah pengarahan langsung dengan guru. Kemudian ada evaluasi formal yang terdiri dari: pertama, mengirimkan pihak luar yang ahli di bidangnya untuk menilai para

guru. Kedua, melalui forum pertemuan yang meliputi kepala sekolah, guru, dan yayasan.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan ambang keberhasilan program dan apa yang perlu diperbaiki sehingga setiap orang dapat mulai melakukan perbaikan sekarang juga. Karena evaluasi dalam data berasal dari dua faktor. Tujuan evaluasi pertama adalah untuk menentukan efektivitas program. Dan saran kedua ada yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengimplementasikan kurikulum di kelas.

Menyempurnakan kurikulum dalam mengungkapkan proses implementasi kurikulum yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak lanjut. Ada lagi evaluasi yang dimaksud, yaitu:

1. Sebagai sarana pemeliharaan dan pemajuan program
2. Meningkatkan tenaga harian, tenaga harian, dan manajemen di masa sekarang dan masa lalu
3. Meningkatkan implementasi dan faktor-faktor yang menghambat implementasi program ulang program melalui rencana untuk mengevaluasi kembali relevansi program mengingat perubahan kecil namun signifikan dan mengurangi risiko yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.

Dengan tujuan memperbaiki segala sesuatu yang salah dilakukan latihan evaluasi. Keduanya meningkatkan kecerdasan manusia, efisiensi program, dan kecepatan pengumpulan data. Untuk mencapai tujuan yang telah kita tetapkan bersama sebagai satu tim, tindakan ini harus dilakukan berulang kali. Masih ada pekerjaan yang harus dilakukan pada evaluasi kinerja akademik di SMPIT Al Ghazali, seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah. "Tindak lanjutnya adalah

setelah dievaluasi dilakukan perbaikan terhadap hasil evaluasi tersebut,” ucapnya. Karena tidak adanya landasan yang jelas, diperlukan perbaikan terus-menerus, terutama yang berkaitan dengan bidang-bidang utama yang sedang berjalan dan harus lebih baik dari perbaikan sebelumnya, apalagi yang menjadi tolak ukur. Berikut rubrik yang digunakan untuk mengevaluasi kurikulum SMPIT Al Ghazali, sesuai penjelasan kepala sekolah:

1. Program penilaian penuh
2. Jaga kebersihan

Ada masalah signifikan dengan penulisan, khususnya dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Penilaian program di SMPIT AL Ghazali Palangka Raya dilakukan untuk siswa dan guru, seperti yang dapat disimpulkan dari klausul sebelumnya. Bagi siswa, penilaian siswa lebih besar. Tinjauan guru harian, mingguan, dan setengah tahunan dilakukan. Setiap tahun, mereka kerap didatangkan dari luar negeri sebagai ahli materi untuk menilai paraklet SMPIT Al Ghazali.

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang disebutkan di atas bahwa kurikulum SMPIT Al Ghazali Palangka Raya menggunakan gaya pengajaran yang inovatif. Ini melibatkan pengembangan empat komponen utama kurikulum (kurikulum, RPP, program tahun ini) dengan mendiskusikannya dengan guru dan staf yang membimbing mereka untuk mata pelajaran yang diberikan di SMPIT Al Ghazali Palangka Raya pada setiap awal tahun akademik (Selebriti). Untuk mengimplementasikan kurikulum terpadu di SMPIT AL Ghazali Palangka Raya terlebih dahulu mata pelajaran diklasifikasikan

(dikelompokkan) menurut seluk-beluk keislamannya kemudian sugesti agama dicampur dengan nuansa agama tersebut.

Silabus dan RPP yang baru disetujui dilanggar oleh silabus yang sekarang digunakan di SMPIT AL Ghazali Palangka Raya. Karena jika ada yang perlu diubah selama pelaksanaan rencana, maka akan diperbarui sesuai kebutuhan. Siswa dan guru SMPIT AL Ghazali Palangka Raya menerima penilaian terpadu program tersebut. Untuk siswa, peringkat siswa lebih besar. Evaluasi guru dilakukan secara harian, mingguan, dan semesteran. Setiap tahun mereka sering dipanggil sebagai ahli materi pelajaran dari luar negeri untuk menjadi juri Paraklete SMPIT Al Ghazali

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2014. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Agus Wibowo (2013). Mengelola Pendidikan Karakter di Sekolah, Perpustakaan Pelajar Yogyakarta terletak di sana.
- Ayu Wulandari, C., Rahmaniati, R., & Hikmah Kartini, N. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament: Improving Collaboration Skills and Learning Outcomes Using Teams Games Tournament Learning Models. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.2331>
- Dinn Wahyudin, 2014, Manajemen

- Kurikulum, Rosda Karya, Bandung.
Omar Hamalik, 2011, Landasan Pengembangan Kurikulum, PT Young Rosdakarya, Bandung.
- S. Nasution, 2014, Prinsip Kurikulum, Jakarta: Sastra.
- Suparlan, 2013, Manajemen Berbasis Sekolah Edisi Pertama (Dari Teori ke Praktek), Bumi Aksara, Jakarta
- Syaefudin, Udin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, 2005. Pendekatan Komprehensif Perencanaan Pendidikan, Bandung. Rosdakarya muda,
- Usman Husaini, 2008, Buku Teori Manajemen Praktek, Aksara Bumi Jakarta.
- Zainal Arifin, 2012, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, PT Young Rosydakarya, Bandung.